

Implementasi Manajemen Operasional pada Industri Manufaktur Mukena

Della Febriana (201100066)¹

Fakultas Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "Yasa Anggana" Garut

²Jalan Pembangunan No. 161a

df690609@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengelolaan operasional perusahaan dengan menganalisis pelaksanaan fungsi manajemen operasional dalam perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penentuan informan dengan purposive sampling. Pengumpulan data melalui wawancara semi terstruktur. Uji keabsahan data dengan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan operasional produksi di PT. Claraa Fashion telah dilakukan dengan lengkap mulai dari perencanaan operasional, penjadwalan operasional, dan pengawasan operasional. Perencanaan operasional telah dilakukan sesuai kebutuhan. Penjadwalan operasional teratur dan terjadwal dengan lengkap. Pengawasan operasional terhadap material dan mutu dilakukan sesuai standar kualitas perusahaan. Perusahaan terus melakukan perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas serta produktivitas.

Kata Kunci: Manajemen Operasional, Fungsi Manajemen Operasional, Perencanaan Operasional, Penjadwalan Operasional, Pengawasan Operasional

ABSTRACT

This research was conducted to analyze the operational management of the company by analyzing the implementation of the operational management functions within the company. This study uses a qualitative method. Determination of informants by purposive sampling. Data collection through semi-structured interviews. Test the validity of the data by triangulation of sources. The results showed that the management of production operations at PT. Claraa Fashion has been carried out in full starting from operational planning, operational scheduling, and operational supervision. Operational planning has been carried out as needed. Regular and complete operational scheduling. Operational supervision of material and quality is carried out according to company quality standards. The company continues to make improvements to increase efficiency and effectiveness as well as productivity.

Keywords: Operational Management, Operational Management Function, Operational Planning, Operational Scheduling, Operational Supervision

1. PENDAHULUAN

Industri adalah kelompok perusahaan yang menghasilkan dan menjual barang sejenis atau jasa sejenis. Misalnya, industri tekstil adalah kelompok perusahaan yang menghasilkan dan menjual bahan baku tekstil, barang setengah jadi tekstil, dan barang jadi tekstil. Contoh: PT Sandang, PT TORAY, PT Unitex, dan sebagainya. Manufaktur berasal dari kata manufacture yang berarti membuat dengan tangan (manual) atau dengan mesin sehingga menghasilkan sesuatu barang. Misalnya membuat kue, baik dengan tangan maupun dengan mesin merupakan kegiatan yang disebut manufaktur. Kegiatan manufaktur dapat dilakukan oleh perorangan maupun perusahaan. Jika kegiatan manufaktur dilakukan oleh perorangan, orang tersebut dinamakan manufacturer. Sedangkan jika perusahaan yang melakukan kegiatan manufaktur, maka perusahaan tersebut dinamakan perusahaan manufaktur (manufacturing company).

Sedangkan industri manufaktur adalah kelompok perusahaan sejenis yang mengolah bahan-bahan menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang bernilai tambah lebih besar. Contoh industri manufaktur, misalnya industri tekstil, industri obat, industri semen, industri alat rumah tangga, industri perkayuan, industri makanan.

Mukena adalah busana perlengkapan salat untuk perempuan muslim khas di Indonesia, sebenarnya dalam Islam tidak ada kaidah terperinci perihal pakaian seperti apa yang seyogyanya digunakan untuk salat, yang ada hanyalah prinsip-prinsip umum bahwa busana untuk salat hendaknya menutupi aurat dan bersih dari noda atau kotoran.

Claraa Fashion Merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Fashion Muslim, serta mempunyai sebuah produk, yaitu mukena. Claraa Fashion diambil dari nama seorang anak perempuan disebuah kerajaan yang Bernama Claraa, yang memiliki filosofi wanita Anggun, cantik, dan mempesona. Claraa Fashion ini bertempat di Jl. Ngontong No 67. Claraa Fashion didirikan karena ingin membuat produk mukena, tetapi mukena perusahaan kami akan berbeda, karena produk kami selalu memberikan inovasi terbaru sehingga orang-orang yang pernah membeli produk kami tidak bosan dengan produk kami.

2. METODE

penelitian kualitatif adalah sebuah metode untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, dinamika, sosial, sikap kepercayaan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap sesuatu.

Metodologi Penelitian Kualitatif juga merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Karena metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Metode penelitian kualitatif muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu fenomena atau realitas atau gejala.

Dalam penggunaan metode penelitian kualitatif, maka perlu untuk memahami tentang metode tersebut. Karena konsep penyusunan buku ini berdasarkan dari fakta lapangan sebuah hasil penelitian, maka diharapkan buku ini dapat berguna sebagai referensi para peneliti kualitatif. Selain itu buku ini juga diberikan gambaran langsung bagaimana langkah-langkah penyusunan proposal penelitian serta laporan hasil penelitian kualitatif yang berdasarkan pada fenomena lapangan. Dengan demikian semoga buku ini sangat bermanfaat dan membantu para peneliti kualitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tugas-Tugas Marketing

- a. Melakukan manajemen kampanye pemasaran
- b. Memproduksi materi pemasaran dan promosi
- c. Memantau dan mengelola media social
- d. Melakukan riset pelanggan dan pasar

Tanggung jawab Marketing

- a. Mendengarkan kebutuhan pelanggan
- b. Melacak tren dan memantau persaingan
- c. Mencari dan menggunakan alat pemasaran yang baru Berkomunikasi dengan seluruh perusahaan

Tugas Staf administrasi

- a. Membuat agenda kantor
- b. Membuat surat
- c. Mengelola dokumen perusahaan
- d. Melakukan entry data dan pengarsipan data

Tanggung jawab Staf administrasi

- a. Melakukan kegiatan pembukuan dasar
- b. Menjaga file perusahaan baik dalam bentuk fisik maupun digital
- c. Mengatur dan menyediakan dokumen laporan serta informasi Memelihara dan menata ulang peralatan kantor

Tugas Staff Produksi

- a. Mengumpulkan data hasil produksi

- b. Memproses data
- c. Mengontrol proses produksi serta kesesuaiannya dengan aturan perusahaan
- d. Menyusun jadwal kerja operator

Tanggung jawab Staff Produksi

- a. Memastikan data hasil produksi terkumpul sesuai waktu yang ditentukan
- b. Memastikan data produksi diproses dengan baik demi efisiensi kerja
- c. Memastikan proses produksi berjalan dengan sesuai aturan perusahaan Memastikan jadwal kerja operator sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Tugas Editor

- a. Memperbaiki penulisan yang salah ketik
- b. Menyunting data dari segi kebahasaan
- c. Menyetujui data untuk dicetak dan diterbitkan
- d. memberi saran kepada bagian desain

Tanggung jawab Editor

- a. Melakukan pemilihan shoot dalam produksi video
- b. Menyunting atau mengumpulkan video yang sudah diambil maupun direkap Menyusun ulang potongan rekaman video sesuai dengan konsep.

Input dan Output

Input yang dihasilkan

1. Man

Input pertama yang di gunakan adalah Man atau (Manusia). Semua proses produksi di lakukan semua anggota tim Perusahaan, Agar dapat memperoleh keuntungan yang maksimum.

2. Material

Material yang kami gunakan adalah, Kain katun Rayon, Benang jahit, Aksesoris Merek dan Renda. Sedangkan alat yang kami gunakan untuk memulai produksi yaitu menggunakan Mesin Jahit, Jarum dan Gunting.

3. Money (Uang)

Modal yang kami gunakan untuk memproduksi **100 Pcs** Mukena Avimia yaitu, Sebesar **Rp.30.000.000**, Jumlah modal ini sudah termasuk Biaya Produksi.

4. Market (Pasar)

Market yang digunakan adalah berupa *E-commerce* seperti; Instagram, Shopee, Facebook Marketplace. Hasil proses produksi produk kami perharinya menghasilkan 8-10 Pcs Mukena Avimia. Jika totalkan untuk membuat 100 Pcs, Kami hanya membutuhkan waktu sekitar kurang lebih 14 Hari atau 2 Mingguan.

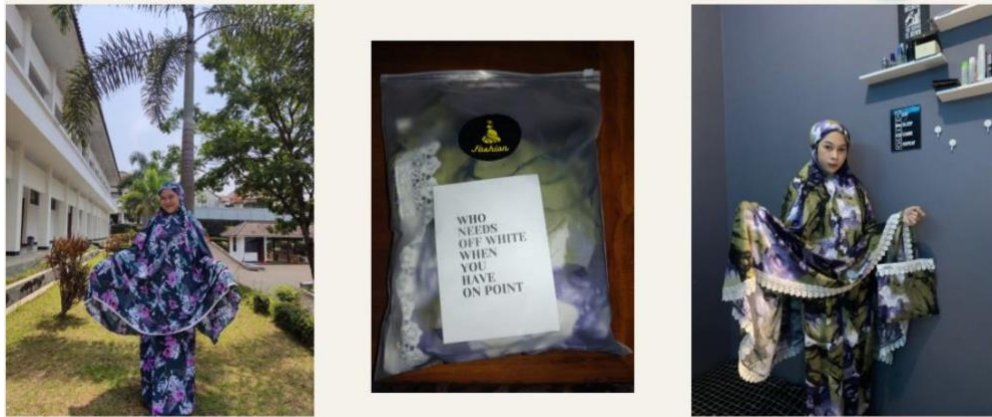
5. Machine (Mesin)

Dalam memproduksi mukena menggunakan mesin Jahit

6. Method (Metode)

Metode yang dipakai dalam proses produksi mukena adalah metode jahit.

Output yang dihasilkan:



Analisis Usaha

1. Strenght (Tantangan)

Kelebihan dari produk Mukena ini adalah selain dari bahannya yang Super Premium juga Harganya sangat terjangkau, Karena selain harganya yang terjangkau setiap konsumen yang membeli produk ini akan mendapatkan keuntungan produk berupa kualitas bahan yang Adem, Nyaman, Lempot dan Voucher diskon yang sangat besar.

2. Weakness (Kelemahan)

- Bahan Material yang susah dicari
- Bahan Material semakin mahal

3. Oportunity (Peluang)

Peluang Usaha Mukena ini sangat cocok, baik dari segi Pasar Offline ataupun Online, Karena mengingat sebentar lagi bulan Ramadhan. Biasanya mayoritas orang-orang muslim selalu membeli mukena pas bulan ramadhan supaya bisa di pakai pas sembahyang tarawih.

4. Threat (Ancaman)

Ancamannya selain dari banyaknya Kompetitor yang membuat usaha yang sama, Juga ada beberapa Kompetitor yang menurunkan harga Pasar, Karena dari ancaman tersebutlah yang membuat kami harus berpikir kembali bagaimana caranya agar produk bisa terjual namun dengan harga yang biasa kami tentukan.

Break Even Poin (BEP)

Fixed Cost = Rp 30.000.000

Variable Cost :

Renda/Aksesoris = Rp 3.000.000

Jasa Jahit = Rp 2.500.000

Transportasi = Rp 1.500.000

Total = Rp 7.000.000

Harga Jual Per Pcs = Rp. 350.000

BEP= $\frac{\text{Fixed Cost}}{\text{Kontribusi margin per pcs-harga jual per unit}}$

= $\frac{\text{Rp. 30.000.000}}{\text{Rp 350.000} - \frac{45.000}{350.000}}$

= $\frac{\text{Rp 30.000.000}}{0,87}$

= Rp 34.482.758

Jadi Claraa Fashion bisa mencapai titik BEP yaitu ketika mampu melakukan penjualan produk hingga senilai Rp 34.482.758

4. KESIMPULAN

Industri manufaktur adalah kelompok perusahaan sejenis yang mengolah bahan-bahan menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang bernilai tambah lebih besar. Contoh industri manufaktur, misalnya industri tekstil, industri obat, industri semen, industri alat rumah tangga, industri perkayuan, industri makanan.

Mukena adalah busana perlengkapan salat untuk perempuan muslim khas di Indonesia, sebenarnya dalam Islam tidak ada kaidah terperinci perihal pakaian seperti apa yang seyogyanya digunakan untuk salat, yang ada hanyalah prinsip-prinsip umum bahwa busana untuk salat hendaknya menutupi aurat dan bersih dari noda atau kotoran.

Claraa Fashion Merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Fashion Muslim, serta mempunyai sebuah produk, yaitu mukena. Claraa Fashion diambil dari nama seorang anak perempuan disebuah kerajaan yang bernama Claraa, yang memiliki filosofi wanita Anggun, cantik, dan mempesona.

UCAPAN TERIMA KASIH




Terima Kasih kepada Allah SWT. Yang telah memberikan Rahmat dan Hidayahnya, sehingga saya bisa menyelesaikan artikel ini. Tak lupa saya juga mengucapkan terima kasih kepada Dosen pengampu Mata Kuliah Manajemen Operasional, Ibu Mia Kusmiati, SE., MM yang telah memberikan arahan serta bimbingan selama proses pembelajaran.

REFERENSI

1. Kemenperin.go.id, 2018, Industri makanan dan minuman masih jadi andalan. Retrieved from <http://www.kemenperin.go.id/aartikel/18465/Industri-Makanan-dan-Minuman-Masih-Jadi-Andalan>.
2. Kontan.co.id, 2018. Semester I 2018, industri minuman tumbuh 8,41%. Retrieved from <https://industri.kontan.co.id/news/semester-i-2018industri-minuman-tumbuh-841>.
3. Marire, M.I., Nwankwo, B.E., & Sydney-Agbor, Ngozi. (2014). The problems of quality control in the manufacturing sector a study of Nigeria Breweries Plc, Enugu. *Journal of Business and Management*. 16(12). 96-107. Retrieved from <http://www.iosrjournals.org/iosr-jbm/papers/Vol16issue12/Version-1/N01612196107.pdf>.
4. Robbins, S., & Coulter, M. (2014). *Management* (12th ed). Pearson Education.
5. Sarwono, J. (2006). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
6. Billis, Alexander. 'Quality Assurance (QA)' [daring]. Tautan: <https://searchsoftwarequality.techtarget.com/definition/quality-assurance> (Diakses pada: 01 November 2021)
7. Get Reskilled. 2019. 'What is a Quality Assurance Specialist & What Do They Do?' [daring]. Tautan: <https://www.getreskilled.com/what-is-a-quality-assurance-associate/> (Diakses pada 02 November 2021)
8. Yusov, Kirill. 'Quality Control vs Quality Assurance: Main Differences' [daring]. Tautan: <https://jelvix.com/blog/quality-assurance-vs-quality-control> (Diakses pada: 02 November 2021)
9. <https://blog.skillacademy.com/tugas-dan-skill-quality-assurance>
10. <https://proxsisgroup.com/pq/pengertian-total-quality-management-tqm/>
11. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/adara/article/download/430/355>
12. Kusmiati, M. (2021). *Manajemen Operasi dan Produksi*. Jakarta: CV Aksara Global Akademia.

13. <https://repository.its.ac.id>
14. Heizer, J. dan Render, B. (2015). Manajemen Operasi. Edisi 11. Alih Bahasa : Hirson
15. Kurnia, Ratna Saraswati, David Wijaya. Homewood : Richard D. Irwin, Inc.

BIOGRAPHIES OF AUTHORS

	<p>Della Febriana    merupakan salah satu Mahasiswa Semester 4 di Fakultas Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Yasa Anggana” Garut yang berdiri sejak 1995.</p> <p>Selain menjadi mahasiswa, Della juga aktif dan lihai dalam bermain Bola Basket, bahkan ia sempat menjuarai beberapa turnamen basket yang digelar.</p>
--	---